

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan data dan analisis yang penulis paparkan sebelumnya pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan tauhid anak usia dini di RA Tri Bhakti Claket, Pacet, Mojokerto adalah pengimplementasian pendidikan tauhid dalam setiap mata pelajaran, anak mampu memahami bahwa segala sesuatu yang ada di alam semesta ini adalah ciptaan Allah SWT tauhid *rububiyah*, dengan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di RA Tri Bhakti seperti wudhu kemudian sholat, belajar berpuasa dan zakat pada bulan ramadhan tauhid *uluhiyah*, serta lantunan asma-asma indah Allah SWT sebagai pengagungan kepada-Nya tauhid *asma wa shifat*.

Adapun berbagai macam persiapan yang dilakukan ibu guru dalam proses pembelajaran :

1. Perencanaan pembelajaran (RPPH)

Merupakan acuan guru untuk melakukan pembelajaran dalam satu hari, yang dibuat oleh ibu guru RA Tri Bhakti sebelum proses pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di RA Tri Bhakti sesuai dengan apa yang direncanakan pada RPPH. Perencanaan pembelajaran dilakukan secara optimal sehingga semua tujuan pembelajaran akan tercapai.

3. Penilaian dan evaluasi

Dilakukan setelah perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran, dengan 3 macam proses penilaian: penilaian harian, penilaian bulanan, penilaian semester dan pelaporan Raudhatul Athfal,

yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan anak selama proses pembelajaran.

APE Alat Permainan Edukatif seperti alat peraga wudhu dan sholat, kartu hijaiyah, dan buku bergambar kisah-kisah nabi, buku islam agamaku, buku ramadhan, merupakan faktor pendukung pendidikan tauhid di RA Tri Bhakti yang sudah disediakan oleh sekolah, banyak sekali manfaatnya terutama dalam mendukung proses pembelajaran tauhid di RA Tri Bhakti Claket.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diuraikan implikasi baik secara teoritis dan juga praktis, yaitu:

### **1. Implikasi Teoritis**

Adapun implikasi dari pendidikan tauhid pada anak usia dini adalah membiasakan dalam penanaman pendidikan tauhid sejak dini, karena pada masa *golden age* ini adalah masa dimana sekecil apapun yang dilihat, didengar dan dilakukan anak, akan berdampak yang besar bagi kehidupan anak pada tahap selanjutnya dengan menjadikan anak pribadi yang beriman dan berakhaqul karimah. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang membuktikan bahwa dengan melihat, mendengar dan melakukan seorang anak akan mudah mengingatnya.

### **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi peneliti dan pembaca agar dapat mencontohnya. Dengan pengimplementasian pendidikan seperti ini dapat meminimalisir krisis moral dengan mengupayakan mendekatkan manusia kepada sang pencipta.

### C. SARAN

#### 1. Bagi Guru

Harapan peneliti ibu guru tetap bersemangat untuk mengembangkan pendidikan tauhid anak dalam segala aktifitasnya di sekolah.

#### 2. Bagi Pembaca

Harapan peneliti agar para pembaca juga dapat mengimplementasikan pendidikan tauhid dalam lingkungannya.

#### 3. Bagi peneliti

Harapan dari penelitian ini bisa bermanfaat kepada orang lain, menjadi contoh kepada masyarakat sebab pendidikan tauhid sejak dini itu sangat penting.

